

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI

Jennifer Irawan¹, Herman Ruslim^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: jennifer.115190370@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta*

Email: hermanr@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 10-02-2023, revisi: 24-04-2023, diterima untuk diterbitkan: 21-06-2023

ABSTRAK

Perkembangan usaha dari tahun ke tahun semakin pesat. Perusahaan saling bersaing untuk mengembangkan usahanya dan hal ini membuat perusahaan harus mempunyai tujuan agar dapat bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Pada umumnya tujuan didirikan perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Laba yang diperoleh dapat menentukan keberlangsungan dan kesuksesan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perputaran aset, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang menggunakan data laporan keuangan yang diperoleh dari situs www.idx.co.id dan www.sahamok.net. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 31 dengan teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah regresi berganda, uji hipotesis, uji asumsi klasik dengan model data panel yang diuji menggunakan *Eviews* versi 12. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial (1) perputaran aset berpengaruh terhadap kinerja keuangan, (2) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, (3) struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan, (4) likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: kinerja keuangan, perputaran aset, ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas

ABSTRACT

Business development from year to year is increasingly rapid. Companies compete with each other to develop their business and this makes companies must have goals in order to survive in the long term. In general, the purpose of establishing a company is to make a profit. The profit earned can determine the sustainability and success of the company. This study aims to examine the effect of asset turnover, company size, capital structure, and liquidity on the financial performance of manufacturing companies in the consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2021. This research uses quantitative methods. The instrument used in this study is secondary data using financial report data obtained from the sites www.idx.co.id and www.sahamok.net. The population used in this research is the manufacturing consumer goods sector. The number of samples obtained was 31 with the technique used was purposive sampling. The data analysis used is multiple regression, hypothesis testing, classic assumption test with panel data models tested using Eviews version 12. The results show partially (1) asset turnover has an effect on financial performance, (2) company size has an effect on financial performance, (3) capital structure affects financial performance, (4) liquidity does not affect financial performance.

Keywords: financial performance, asset turnover, firm size, capital structure, liquidity

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Industri barang konsumsi berkontribusi sebesar 44% dalam pembentukan industri manufaktur. Keberlanjutan sektor tersebut terutama ditopang oleh sektor konsumsi tumbuh sebesar 28% dan mengungguli dua sektor lainnya. Sepanjang tahun 2018, subsektor industri barang konsumsi yaitu

industri makanan dan minuman tumbuh 7,91% mengalahkan tingkat pertumbuhan ekonomi nasional yang sebesar 5,17% (Kementrian Perindustrian, 2019).

Kebutuhan masyarakat Indonesia akan kebutuhan hidup semakin bertambah yang menjadikan perusahaan-perusahaan terus tumbuh dan memiliki saingan. Meningkatnya kompetitor di perusahaan dengan sektor yang serupa membuat perusahaan harus memikirkan kualitas serta harga produk sehingga mampu bersaing di pasaran. Untuk itu, perusahaan dituntut untuk mendorong manajemen bekerja lebih efektif dan efisien dalam hal mencapai kinerja yang optimal.

Kinerja keuangan menjadi faktor penting untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Kinerja keuangan adalah gambaran dari kondisi keuangan perusahaan, dianalisis dengan menggunakan alat analisis keuangan untuk menunjukkan bagaimana kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dari kinerjanya selama periode tertentu (Fahmi, 2011:2). Peningkatan kinerja perusahaan tercermin dari peningkatan profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA).

ROA adalah rasio untuk mengukur efisiensi dalam pengelolaan aset perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu (Irawan & Ruslim, 2023). Besarnya laba menunjukkan efisiensi manajemen yang sangat baik dalam mengelola perusahaan (Sandy & Nuringsih, 2019). Hal ini juga akan meningkatkan prospek perusahaan. Perusahaan dengan prospek yang baik menarik investor karena membawa kekayaan yang besar bagi pemegang saham (Utami & Prasetyono, 2016 dalam Risna & Putra, 2021). Hal ini sejalan dengan teori sinyal dimana ROA yang tinggi akan memberikan sinyal baik atau *good news* kepada investor.

Tabel 1. Data nilai ROA beberapa perusahaan sektor barang konsumsi periode 2017-2021
Sumber: data diolah peneliti

Perusahaan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
INDF	5,8	5,1	6,1	5,4	6,3
HMSP	29,4	29,1	27,0	17,3	13,4
SIDO	16,9	19,9	22,8	24,3	31,0
ADES	4,6	6,0	10,2	14,2	20,4
WOOD	4,5	5,3	4,0	5,3	7,9
Rata-rata	12,24	13,08	14,02	13,30	15,80

Tabel 1 menunjukkan rata-rata nilai *Return on Assets* (ROA) di beberapa perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan yang ditunjukkan dengan ROA mengalami kenaikan dari tahun 2017 hingga 2019 dimana pada tahun 2020 turun sebesar 0,72% dan kembali naik sekitar 2,5% di tahun berikutnya.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris yang dapat menjelaskan pengaruh perputaran aset, ukuran perusahaan, struktur modal, serta likuiditas terhadap kinerja keuangan. Dengan adanya penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang inkonsisten membuat peneliti ingin meneliti kembali mengenai kinerja keuangan.

Rumusan masalah

- Apakah terdapat pengaruh perputaran aset terhadap kinerja keuangan?
- Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan?
- Apakah terdapat pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan?
- Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan?

Kajian teori

Signalling Theory merupakan teori mengenai sinyal atau isyarat yang diberikan kepada pihak eksternal yaitu investor untuk mengevaluasi kinerja keuangan yang akan menjadikannya keputusan untuk berinvestasi (Mappanyuki & Sari, 2017). Dengan memberikan sinyal kepada pihak eksternal berupa informasi yang menyatakan perusahaan lebih baik daripada perusahaan lain dapat meminimalisir asimetri informasi (Brigham & Houston, 2016). Dengan ini, kegiatan perusahaan tidak terhambat karena kedua pihak baik pihak internal maupun pihak eksternal saling mendukung.

Trade-off theory adalah teori struktur modal dimana perusahaan menukar manfaat pajak dari pendanaan hutang dengan risiko adanya kebangkrutan. Dengan kata lain, semakin tinggi hutang perusahaan maka semakin besar pengurangan tagihan pajak yang diperoleh tetapi akan berdampak pada semakin tinggi timbulnya biaya kebrangskutan. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan akan memiliki dampak yang buruk jika menggunakan pendanaan dari pihak internal. Manajer akan berusaha meningkatkan hutang sampai pada suatu titik dimana nilai perlindungan pajak dengan bunga tambahan setara dengan nilai masalah keuangan, sehingga didapatkan *financial performance* yang baik (Nassar, 2016).

Kinerja keuangan adalah gambaran untuk menentukan seberapa baik kinerja suatu perusahaan dengan menggunakan aturan praktik keuangan yang tepat dan akurat (Fahmi, 2017). Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai potensi perubahan dalam sumber daya ekonomi dan untuk memperkirakan kapasitas sumber daya yang tersedia. Kinerja keuangan akan memudahkan perusahaan untuk melihat bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik dalam hal penghimpunan maupun penyaluran dana.

Menurut Sitorus *et al.*, (2020), perputaran total aset digunakan untuk mengukur seberapa sering aset diputar dalam periode waktu tertentu untuk menghasilkan penjualan. Analisis dengan menggunakan rasio perputaran total aset untuk menentukan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya dibandingkan dengan para pesaingnya. Irawati (2006) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi rasio perputaran total aset yaitu penjualan dan total aset. Semakin tinggi nilai *Total Assets Turnover* (TATO) menunjukkan semakin baik kinerja keuangan perusahaan yang berarti perusahaan mengelola aset dengan baik dan tepat.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan ketika menentukan seberapa besar keputusan keuangan yang mencerminkan ukuran perusahaan tersebut (Harsono & Pamungkas, 2020). Risma dan Regi (2017) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan menunjukkan total aset perusahaan. Jika aset yang dimiliki perusahaan besar menunjukkan total aset yang tinggi dan dengan aset yang besar perusahaan bisa mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Keuntungan yang besar dapat dicapai karena ukuran perusahaan yang besar memiliki kekuatan untuk menghadapi permasalahan yang terjadi sehingga masalah dapat terselesaikan.

Struktur modal penting karena dibutuhkan untuk keputusan pendanaan oleh perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Menurut Rodoni Ahmad dan Herni Ali (2010:137), struktur modal itu sendiri merupakan gabungan dari dana jangka panjang yang bersumber dari luar dan dalam perusahaan untuk memenuhi kebutuhan belanja perusahaan. Struktur modal yang optimal memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan laba yang optimal, sehingga menguntungkan perusahaan dan para pemegang sahamnya (Brigham &

Houston, 2006 dalam Rahayu, 2019). Dalam struktur modal, semakin tinggi persentase hutang maka semakin besar jumlah kewajibannya.

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo (Munawir, 2014). Apabila suatu perusahaan ingin mempertahankan kelangsungan kegiatan usahanya maka harus mampu melunasi kewajiban jangka pendek dimana keadaan perusahaan harus likuid. Dengan demikian, untuk mengetahui perusahaan tersebut likuid atau tidak jenis rasio likuiditas yang dipakai dalam penelitian ini adalah rasio lancar (*current ratio*).

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel

Variabel Penelitian	Pengukuran	Skala
ROA	$\text{Return on asset} = \frac{\text{Net profit}}{\text{Total assets}}$	Rasio
TATO	$\text{Total asset turn over} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
SIZE	Ln (Total Asset)	Rasio
DAR	$\text{DAR} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
CR	$\text{CR} = \frac{\text{Current assets}}{\text{Current liabilities}}$	Rasio

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan uji asumsi klasik dengan menggunakan model data panel. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Keuangan (ROA)
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi Variabel Independen
- X1 = Perputaran Total Aset
- X2 = Struktur Modal
- X3 = Ukuran Perusahaan
- X4 = Likuiditas
- e = *Standard Error*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji statistik deskriptif

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif
 Sumber: data diolah peneliti

	Mean	Maximum	Minimum	Std Dev	Observations
ROA	0,088761	0,309900	0,000500	0,062848	155
TATO	1,082008	2,296900	0,100300	0,427032	155
SIZE	29,00335	32,82040	25,32640	1,600839	155
DAR	0,391772	0,858600	0,083100	0,163285	155
CR	2,556183	8,637800	0,823500	1,545151	155

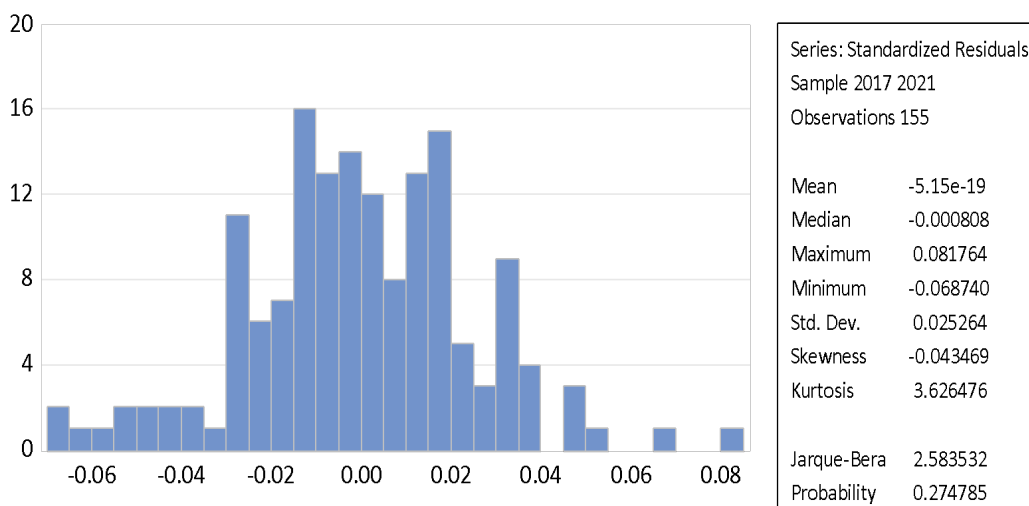
Pada tabel uji statistik deskriptif, dapat dilihat bahwa variabel *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,088761. Nilai maksimum sebesar 0,309900, nilai minimum sebesar 0,000500 dan standar deviasi dari ROA adalah sebesar 0,062848. *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki nilai rata-rata sebesar 1,082008. Nilai maksimum sebesar 2,296900, nilai minimum adalah sebesar 0,100300 dan standar deviasi sebesar 0,427032.

Selanjutnya, ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai rata-rata sebesar 29,00335, nilai maksimum sebesar 32,82040, nilai minimum adalah sebesar 25,32640 dan standar deviasi sebesar 1,600839. *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,391772, nilai maksimum sebesar 0,858600, nilai minimum adalah sebesar 0,083100, dan standar deviasi sebesar 0,163285. *Current Ratio* (CR) memiliki nilai rata-rata sebesar 2,556183, nilai maksimum sebesar 8,637800, nilai minimum adalah sebesar 0,823500 dan standar deviasi sebesar 1,545151.

Uji asumsi klasik

Dari hasil uji *chow*, *hausman*, dan *lagrange multiplier*, model data panel yang terpilih adalah *fixed effect model*. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik dengan model data panel yang terpilih.

Tabel 4. Uji Normalitas
 Sumber: data diolah peneliti



Berdasarkan hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *Jarque-Bera* sebesar 0,274785. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa data sudah berdistribusi normal.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas
Sumber: data diolah peneliti

	TATO	SIZE	DAR	CR
TATO	1.000000	-0.060168	-0.170204	0.047592
SIZE	-0.060168	1.000000	0.023342	-0.043595
DAR	-0.170204	0.023342	1.000000	-0.714771
CR	0.047592	-0.043595	-0.714771	1.000000

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi masing-masing variabel lebih kecil dari ($<$) 0,8. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas.

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas
Sumber: data diolah peneliti

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel Least Squares
Date: 12/15/22 Time: 21:05
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 31
Total panel (balanced) observations: 155

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.067406	0.165949	0.406183	0.6853
TATO	0.001390	0.006743	0.206136	0.8370
SIZE	-0.001260	0.005557	-0.226689	0.8211
DAR	-0.027930	0.016524	-1.690273	0.0936
CR	-0.000725	0.001735	-0.417635	0.6770

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa nilai probabilitas variabel bebas lebih besar dari ($>$) 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Tabel 7. Uji Autokorelasi
Sumber: data diolah peneliti

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.838412	Mean dependent var	0.088761
Adjusted R-squared	0.792629	S.D. dependent var	0.062848
S.E. of regression	0.028620	Akaike info criterion	-4.073761
Sum squared resid	0.098291	Schwarz criterion	-3.386536
Log likelihood	350.7165	Hannan-Quinn criter.	-3.794626
F-statistic	18.31269	Durbin-Watson stat	1.262493
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,262493. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak terdapat autokorelasi.

Hasil pengujian regresi linier berganda

Tabel 8. Model Regresi
Sumber: data diolah peneliti

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.849914	0.354390	-2.398243	0.0180
TATO	0.074898	0.014400	5.201289	0.0000
SIZE	0.031323	0.011867	2.639452	0.0094
DAR	-0.125761	0.035288	-3.563859	0.0005
CR	-0.000609	0.003705	-0.164357	0.8697

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresinya ialah:

$$ROA = -0,849914 + 0,074898TATO + 0,031323SIZE - 0,125761DAR - 0,000609CR$$

Uji hipotesis Hasil uji simultan

Tabel 9. Hasil Uji F
Sumber: data diolah peneliti

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.838412	Mean dependent var	0.088761
Adjusted R-squared	0.792629	S.D. dependent var	0.062848
S.E. of regression	0.028620	Akaike info criterion	-4.073761
Sum squared resid	0.098291	Schwarz criterion	-3.386536
Log likelihood	350.7165	Hannan-Quinn criter.	-3.794626
F-statistic	18.31269	Durbin-Watson stat	1.262493
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel di atas, nilai probabilitas (*F-statistic*) adalah sebesar 0,000000 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perputaran aset, *firm size*, struktur modal, dan likuiditas dapat memprediksi *return on asset* secara simultan.

Hasil uji parsial

Tabel 10. Hasil Uji T
Sumber: data diolah peneliti

Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 12/15/22 Time: 20:56
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 31
Total panel (balanced) observations: 155

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.849914	0.354390	-2.398243	0.0180
TATO	0.074898	0.014400	5.201289	0.0000
SIZE	0.031323	0.011867	2.639452	0.0094
DAR	-0.125761	0.035288	-3.563859	0.0005
CR	-0.000609	0.003705	-0.164357	0.8697

Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien variabel perputaran aset adalah sebesar 0,074898 yang menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki arah hubungan yang positif. Nilai probabilitas variabel perputaran aset adalah 0,0000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%. Hal

ini berarti H_{a1} diterima yang berarti variabel perputaran aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien variabel *firm size* adalah sebesar 0,031323 yang menunjukkan bahwa variabel ini memiliki arah yang positif. Nilai probabilitas variabel *firm size* ialah sebesar 0,0094 lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%. Hal ini menjelaskan H_{a2} diterima artinya *firm size* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien dari struktur modal yang diproksikan dengan *debt to asset ratio* sebesar -0,125761 yang menyatakan bahwa variabel ini memiliki hubungan negatif. Nilai probabilitas sebesar 0,0005 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%. Ini menjelaskan bahwa H_{a3} diterima yang artinya struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan tabel di atas, maka nilai koefisien likuiditas ialah sebesar -0,000609 yang menandakan adanya arah hubungan yang negatif. Nilai probabilitasnya sebesar 0,8697 yang berarti angka tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 5%. Hal tersebut menjelaskan H_{a4} ditolak yang artinya likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Koefisien determinasi

Tabel 11. Hasil Koefisien Determinasi
Sumber: data diolah peneliti

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.838412	Mean dependent var	0.088761
Adjusted R-squared	0.792629	S.D. dependent var	0.062848
S.E. of regression	0.028620	Akaike info criterion	-4.073761
Sum squared resid	0.098291	Schwarz criterion	-3.386536
Log likelihood	350.7165	Hannan-Quinn criter.	-3.794626
F-statistic	18.31269	Durbin-Watson stat	1.262493
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel tersebut, nilai *Adjusted R²* yang diperoleh sebesar 0,792629 yang artinya sebesar 79,26% variabel kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel perputaran aset, firm size, struktur modal, dan likuiditas. Sisanya 20,74% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan variabel perputaran aset, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap variabel *return on asset*. Secara parsial, perputaran aset yang diukur dengan TATO (*Total Asset Turnover*) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural dari total aset mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Struktur modal yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Likuiditas yang diukur dengan current ratio mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang digunakan hanya perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi dengan jangka waktu yang diteliti dari tahun 2017-2021. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen. Maka, saran dari peneliti adalah

menambahkan variabel independen yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja keuangan atau memperluas sektor yang diteliti agar dapat menjelaskan kinerja keuangan dengan lebih akurat.

REFERENSI

- Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer (JAKO)*, 20-34.
- Erawati, T., Ayem, S., & Tokan, M. M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Otomotif yang Listing di BEI periode 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 76-88.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fauzi, A. F., & Puspitasari, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2018-2020. *Edunomika*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harsono, A. & Pamungkas, A. S. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2(4), 847-854. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9863>
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive Edition)*. Jakarta: Grasindo.
- Irawan, J. & Ruslim, H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Earning per Share terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(2), 333-342. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23402>
- Meiliana & Jonnardi. (2021). Pengaruh Capital Structure, Firm Size dan Liquidity Terhadap Financial Performance. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1070-1078.
- Nurlaela, S., Mursito, B., Kustiyah, E., Istiqomah, & Hartono, S. (2019). Asset Turnover, Capital Structure and Financial Performance Consumption Industry Company in Indonesia Stock Exchange. *Interntional Journal of Economics and Financial Issues*, 297-301.
- Oktavia, Martha, Suwarti, & Titiek. (2022). Pengaruh likuiditas, aktivitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap return on assets pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei tahun 2019-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*.
- Pangestika, M., Mayasari, I., & Kurniawan, A. (2021). Pengaruh DAR dan TATO Terhadap ROA Pada Perusahaan Subsector Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2014-2020. *Indonesian Journal of Economics and Management*.
- Rahayu, D. P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*.
- Rantika, D., Mursidah, Yunina, & Zulkifli. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*.
- Risna, L. G., & Putra, R. A. (2021). The Effect of Company Size and Leverage on Company Financial Performance in Automotive Companies and Components Listed on the IDX. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 141-155.
- Sandy, S. & Nuringsih, K. (2019). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Manufaktur di BEI. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(4), 677-685. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i4.6545>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Widarjono, A. (2015). *Statistika Terapan Dengan Excel & SPSS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Widarjono, A. (2017). *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasi Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Widarjono, A. (2018). *Analisis Regresi dengan SPSS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Zhou, J., & Sihombing, T. (2019). The Impact of Capital Structure and Firm Size on Financial Performance. *Jurakunman*.